

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dengan itu penulis mengambil kesimpulan bahwa Manajemen pelayanan nikah pada masa pandemi *covid-19* di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan sudah berjalan dengan baik, dan secara lebih khusus penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pelayanan nikah pada masa pandemi *covid-19* berfokus pada fungsi manajemen yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan pengawasan. Dimana dalam perencanaan KUA menyusun perencanaan dan tujuan guna memudahkan pelayanan yang akan diberikan. Sedangkan dalam pengorganisasian KUA membuat struktur kepengurusan agar para petugas mengetahui tugas dan pengelompokannya masing-masing. Kemudian dalam pelaksanaan disesuaikan dengan peraturan dari Kementerian Agama terkait pencegahan penularan virus *covid-19* dan terdapat beberapa perbedaan dengan sebelum pandemi seperti tidak adanya BP4, dan pelaksanaan akad nikah harus mematuhi protokol kesehatan. Dan dalam pengawasan KUA Kecamatan Sei Dadap melakukan pengawasan secara langsung dengan membuat laporan bahwa ada 265 pasang calon pengantin yang menikah pada tahun 2020. Dan dari pelaksanaan pelayanan nikah KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan membuat laporan agar mudah melihat kekurangan sehingga akan lebih mudah mengevaluasi.
2. Kendala yang dihadapi KUA dalam pelaksanaan manajemen pelayanan nikah pada masa pandemi *covid-19* berupa kurangnya pemahaman tentang penggunaan internet dalam pendaftaran pernikahan. Serta dalam pelaksanaan akad nikah banyak keluarga dan orang-orang terdekat calon pengantin yang ingin menyaksikan prosesi akad nikah berlangsung dan ini menjadi kendala untuk pegawai KUA dalam memberikan pengertian kepada keluarga calon pengantin mengenai larangan untuk berkerumun dan dalam proses pelaksanaan akad nikah maksimal hanya 6-10 orang yang dapat menyaksikan

akad nikah dikarenakan pada masa pandemi diharuskan untuk mematuhi protokol kesehatan.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran sebagai masukan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Untuk KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan

Pelaksanaan manajemen pelayanan nikah di KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan pada masa pandemi *covid-19* sudah cukup baik, hanya saja hendaknya KUA Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan juga mendalami tentang pelayanan pernikahan secara online, agar saat terjadi hal-hal yang mengharuskan untuk tidak bertemu langsung, seperti pandemi *covid-19* pelaksanaan pelayanan nikah tetap bisa berjalan dengan maksimal.

2. Untuk Masyarakat di Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan

Harapan peneliti kepada masyarakat agar masyarakat tetap mengikuti arahan yang diberikan KUA dikarenakan pada masa pandemi *covid-19* menjaga jarak merupakan salah satu hal yang wajib agar kita sama-sama terhindar dari *covid-19*. Dan juga, Harapan peneliti pada masyarakat adalah masyarakat harus lebih sering mencari informasi tentang pelayanan nikah apalagi untuk para calon pengantin yang ingin mendaftar pernikahan agar memudahkan baik calon pengantin maupun staf KUA yang melayani.